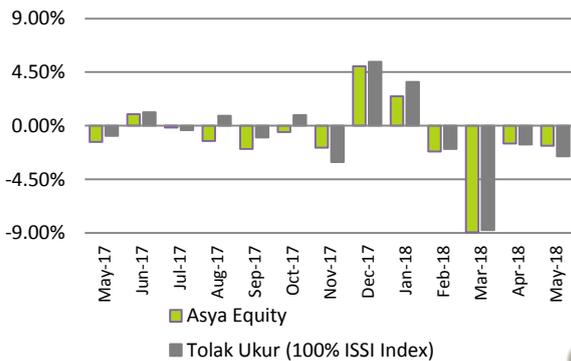


KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Asya Equity	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-1.69%	-2.56%
Sejak awal tahun	-11.59%	-11.01%
Sejak tahun lalu	-11.57%	-7.93%
Sejak peluncuran	71.85%	54.12%
Imbal hasil disetahunkan	5.55%	4.41%

KINERJA BULANAN



KEPEMILIKAN TERBESAR

- Telekomunikasi Indonesia
- Unilever Indonesia
- Astra Internasional
- United Tractor
- Chandra Asri Petrochemical

INFORMASI PASAR

Avrist Link Asya Equity Rupiah mencatatkan kinerja negatif (-1.69%) pada Mei 2018. Kinerja tersebut masih sejalan dengan tolak ukurnya yang juga tercatat negatif (-2.56%). Indeks Jakarta Islamic mengalami penurunan -3.07% dibanding dengan bulan lalu dan sejak awal tahun telah melemah -13.74% (YTD). Hal tersebut terjadi di tengah pelemahan pasar keuangan dalam negeri akibat tekanan aksi jual investor asing di bursa.

Dari dalam negeri, Rupiah bergerak liar hingga menyentuh level IDR 14,212/USD dan kembali stabil ke level IDR 13,899/USD setelah Bank Indonesia turut menstabilkan nilai tukar. Hal ini turut mempengaruhi pergerakan bursa saham dan obligasi. Sejak awal tahun, Rupiah telah melemah -5.34% (YTD).

Saat ini, fundamental ekonomi Indonesia masih tetap solid. Hal ini dibuktikan dengan afirmasi dari lembaga pemeringkat hutang S&P pada level BBB-/Outlook stabil. Keputusan tersebut diambil berdasarkan beberapa faktor di antaranya: beban utang pemerintah yang relatif rendah serta kinerja fiskal dan tingkat utang luar negeri yang moderat. Kemudian, BI menaikkan suku bunga acuan (7 days repo rate) sebanyak 50 bps menjadi 4.75% untuk menjaga daya saing pasar keuangan domestik terhadap kebijakan moneter sejumlah negara. Sedangkan inflasi inti pada bulan Mei tercatat di level 0.21% (mtm) dan total inflasi sebesar 3.23% (yoy).

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun undang-undang lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

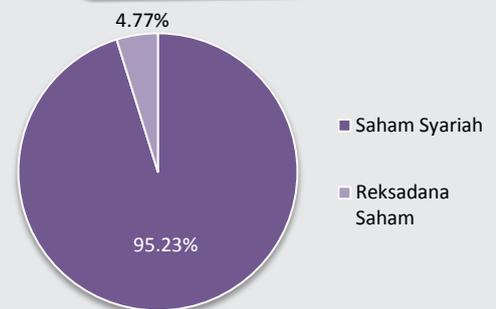
TUJUAN INVESTASI

Menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dengan resiko fluktuasi yang tinggi berdasarkan hukum Syariah untuk jangka waktu yang panjang. Alokasi terutama pada saham berbasis syariah.

TARGET ALOKASI

Saham Syariah di IDX (dan /atau RD. Saham Syariah)	80% -100%
Instrumen Pasar Uang	0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Barang Konsumsi	23.15%
Infrastruktur	19.35%
Aneka Industri	12.64%
Perdagangan dan Jasa	12.56%
Industri Dasar dan Kimia	11.73%
Pertambangan	9.59%
Properti dan Real Estate	6.20%
Lain-lain	5.09%

INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 09 Juni 2008
VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN
Rp. 166,470,508,390.49

HARGA UNIT HARIAN
Rp. 3,437.08

TOTAL UNIT
48,433,703.1703

BIAYA PENGELOLAAN DANA
2.00%.

TINGKAT RISIKO
Tinggi